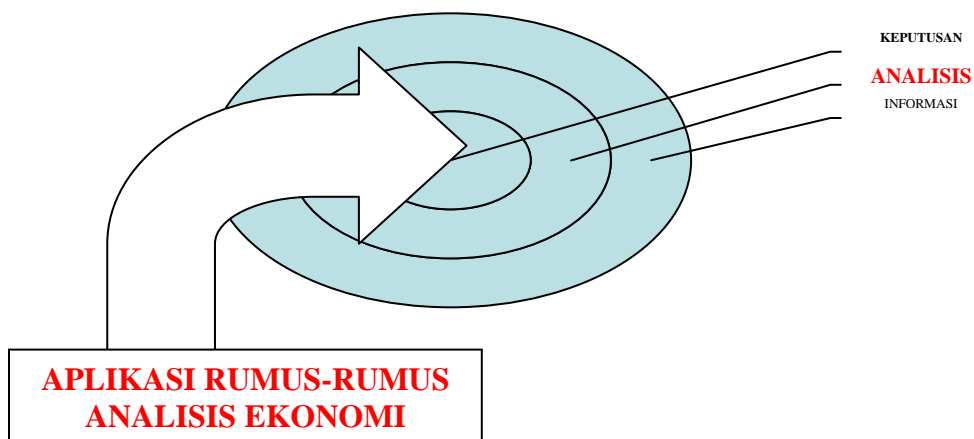


# **PERHITUNGAN EFISIENSI DAN INVESTASI UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN**

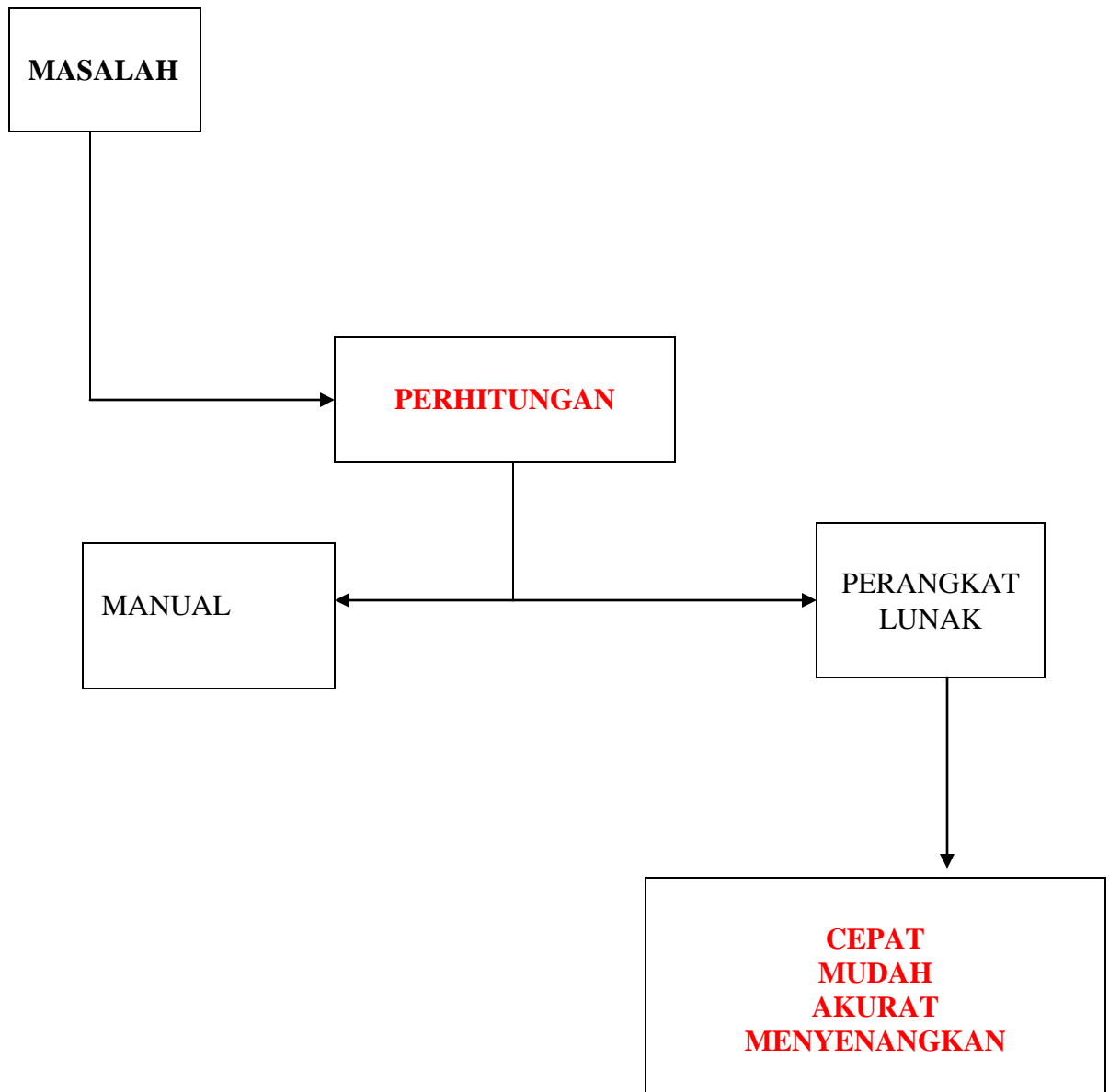
**(APLIKASI RUMUS-RUMUS ANALISIS EKONOMI)**

Oleh:  
Dr. dr. H. Boy S. Sabarguna, MARS  
Rahardjo, ST



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BIOMEDIS  
PROGRAM PASCASARJANA - UNIVERSITAS INDONESIA**

**BISMILLAHIRROHMANIRROHIM**



**Ya, ALLAH.**

Jadikan buku ini bermanfaat bagi mahasiswa, para professional, pembaca dan yang memerlukan analisis untuk efisiensi dan investasi, sehingga mereka dapat melakukan analisis yang cepat, mudah, akurat dan menyenangkan.

Berilah pada kami pahala yang berlimpah dan tiada putusnya.

**Aamiin.**

**Allahummasyallalasyayidinamuhammad.**

## **PENGANTAR**

**ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.**

Pengalaman melakukan perhitungan untuk:  
efisiensi;  
investasi;  
sangat menyulitkan dan lama apalagi harus diganti-ganti dan disesuaikan secara berulang,  
maka penggunaan perangkat lunak akan membantu.  
Perangkat lunak akan membantu dalam analisis sehingga:  
cepat;  
mudah;  
akurat;  
menyenangkan.

Pengunaan yang tepat harus disadari perlunya penguasaan teori secara benar,  
program ini memberikan bantuan untuk mengingat kembali teorinya.

Terima kasih.

JAKARTA, 28 Oktober 2012 (Revisi)

Boy Subirosa Sabarguna

Raharjo

## DAFTAR ISI

1. Pendahuluan .....	1
2. Perhitungan Efisiensi Dan Investasi .....	9
3. Sistem Bantu Keputusan .....	23
4. Perangkat Lunak .....	31

# 1. PENDAHULUAN<sup>(1)</sup>

## 1.1. Kompetensi Inovasi

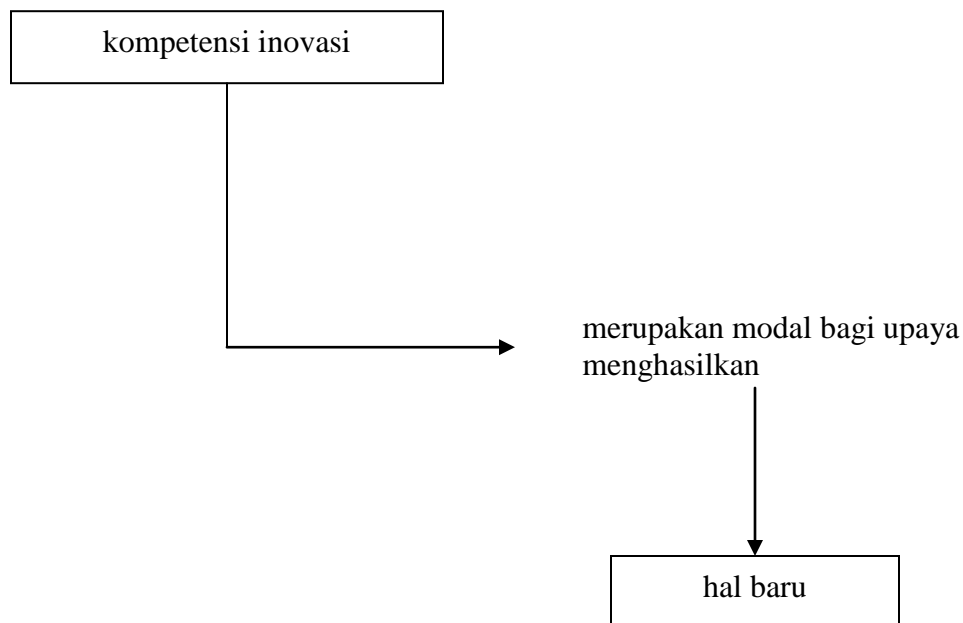
Kompetensi ini lebih jauh lagi dari pengetahuan dan keterampilan, tetapi harus menghasilkan **sesuatu yang baru**. Dapat dilakukan dengan cara:

No.	Jenis	Tujuan
1.	Proyek revisi	Evaluasi cara, produk yang lama, kemudian merevisi sehingga lebih baik.
2.	Proyek peningkatan	Evaluasi cara, produk lama, kemudian dilakukan upaya peningkatan memperbaiki menjadi produk baru.
3.	Proyek penciptaan	Evaluasi yang ada dan menciptakan yang baru sama sekali.

Diperlukan pola penegasan dan pembimbingan yang tepat, sehingga dapat menghasilkan karya inovatif. Adanya:

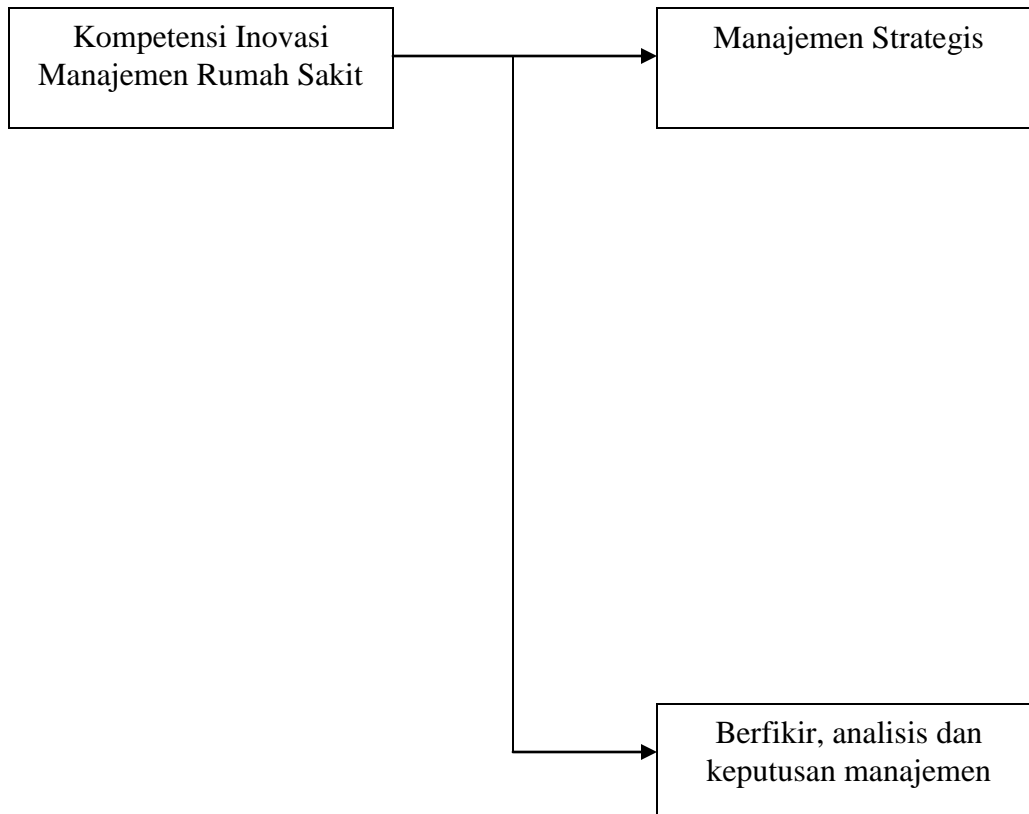
- 1) kurikulum, dosen pembimbing yang sesuai sangat diperlukan;
- 2) perlu ada laboratorium pendidikan dan laboratorium lapangan yang mendukung;
- 3) perlu secara lebih lanjut dapat dilakukan pembuatan hak cipta dan paten, sehingga akan lebih semangat dan tertantang.

Penting diperhatikan, kompetensi ini harus menghasilkan hal baru, jadi:



<sup>(1)</sup> Sabarguna, BS., *Kompetensi Manajemen Rumah Sakit*, Sagung Seto, Jakarta, 2009, hal. 176, 177 + 120-125

Kompetensi inovasi manajemen rumah sakit, seperti berikut:



merupakan modal untuk:

- 1) merevisi produk atau konsep lama menjadi yang baru dan lebih berguna;
- 2) meningkatkan kapasitas dan produk lama menjadi yang baru dan lebih baik;
- 3) mendorong kreatifitas untuk dapat menghasilkan produk, konsep atau sistem yang benar-benar baru.